

2022

RENJA (RENCANA KERJA) TAHUN 2023 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO SELATAN



BUNTOK, Juni 2022

Dinas Kesehatan Kab. Barito Selatan Jalan Bandara Sanggu 73751 Buntok





Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO SELATAN
Jl. Bandara Sanggu 73751 Buntok Kalimantan Tengah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunianya penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 dapat terselesaikan. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 ini atas dasar usulan program dan kegiatan dari setiap bagian dan bidang. Usulan program dan kegiatan yang disampaikan telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 01 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Barito Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2014 Nomor 01).

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 ini, harapan kami apa yang dituangkan dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan dapat terealisasi dan menjadi bahan pelaksanaan kegiatan untuk Tahun 2023.

Buntok, Juni 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Barito Selatan



drg. Daryomo Sukiastono, M.AP
NIP. 19650318 199103 1 009

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud Dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU.....	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Program Renstra SKPD	5
2.2. Analisis Pelayanan Kinerja SKPD	22
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	24
2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	30
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	31
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	31
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	31
3.3. Program dan Kegiatan.....	32
BAB IV. PENUTUP	34
LAMPIRAN RENJA 2023	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Renja SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintahan daerah maupun yg ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja SKPD merupakan sebuah dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan SKPD khususnya, dan pembangunan daerah pada umumnya. Renja SKPD memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja SKPD merupakan produk perencanaan pada unit organisasi pemerintah terendah dan terkecil. Renja SKPD berhubungan langsung dengan pelayanan pada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas penyusunan Renja SKPD sangatlah menentukan pada kualitas pelayanan pada publik.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 dalam rangka melaksanakan sebagian amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerinta Pusat dan daerah.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022 secara garis besar memuat rancangan program dan kegiatan yang direncanakan tahun 2022 serta pendanaan indikatif baik yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rencana Kerja merupakan rancangan usulan sebagai bahan penyusunan rancangan APBD tahun

2023 dengan target yang terukur serta telah disesuaikan berdasarkan prioritas dan strategi utama guna mendukung visi dan misi Dinas Kesehatan. Pengajuan Renja ini telah disusun secara realistis untuk mencapai tujuan pembangunan.

Keterkaitan Renja SKPD dengan dokumen RKPD dan Renstra SKPD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena didalam Renja SKPD merupakan penjabaran dan adanya hubungan keselarasan dengan dokumen daerah yang ada di atasnya seperti RPJMD, Renstra SKPD dan RKPD. Renja SKPD merupakan masukan utama bagi penyusunan RKP, Renstra SKPD, dan RPD, bagi RKA SKPD, KUA, PPAS, dan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Berbagai peraturan perundang-undangan menjadi landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022, yaitu:

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) tentang hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat dan hak mendapatkan pelayanan kesehatan ;
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan ;
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme ;
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah ;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 108 tahun 2000 tentang Tatacara Pertanggungjawaban Kepala Daerah ;
7. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010–2014 ;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
9. Kepmenkes No. 574/Menkes/IV/2000 tentang Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 ;

10. Kepmenkes No 004/Me4nkes/VIII/2003 tentang Indonesia Sehat 2010 & Pedoman Penetapan Indikator Propinsi Sehat dan kab/kota Sehat ;
11. Kepmenkes No 1457/Menkes/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota ;
12. Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011-2016.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Kabupaten Barito Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2008 Nomor 6);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 03 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Barito Selatan.
15. Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 adalah untuk melaksanakan dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah periode 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menggambarkan capaian kinerja yang dapat ditransformasikan ke dalam Renja SKPD dan Rencana Kerja Anggaran SKPD. Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan adalah :

1. Mendeskripsikan tentang program - program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan;
2. Program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitikberatkan pada program - program prioritas.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renja Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Program Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun berjalan dapat dilihat pada Tabel 2.1 yaitu Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan s.d tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2021 dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan S/d Tahun 2021

Kode	Urusan/bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (Output)	Target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2021 (Akhir periode)	Realisasi target kinerja program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2019	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun Lalu			Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (2021)	Perkiraan realisasi capaian target program/ kegiatan Renstra SKPD s.d tahun 2021		Catatan		
					Target Renja Th 2020	Realisasi Renja Th 2020	Tingkat Realisasi (%)		Perkiraan Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1													
1	02												
1	02	01											
1	02	01											
1	02	01	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Rasio Dokter Per satuan Penduduk yakni rasio 40 : 100.000 pddk atau berjumlah 50 dokter 2. Rasio Dokter Gigi Per satuan Penduduk Yakni rasio 11 : 100.000 pddk atau berjumlah 10 dokter gigi	≥ 40 : 100.000 atau (50 dokter) ≥ 11 : 100.000 atau (13 dktr gigi)	22,1 : 100.000 atau (28 dokter) 6,3 : 100.000 atau (8 dktr gigi)	40 : 100.000 atau (50 dokter) 11 : 100.000 atau (13 dktr gigi)	40 : 100.000 atau (50 dokter) 11 : 100.000 atau (13 dktr gigi)	100 100	40 : 100.000 atau (50 dokter) 11 : 100.000 atau (13 dktr gigi)	100 100	- IKK - Dokter Puskesmas 11 org, Dokter RS 17 org. - Dokter gigi Puskesmas 6 org, RS 2 org.
1	02	01	01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah benda-benda Pos yang dibeli : - Materai Rp.3000 /Rp. 6000 - Perangko - Paket Pengiriman	1080 100 1000	216 20 200	216 20 200	1080 100 1000	100 100 100	216 20 1000	100 100 100	
1	02	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah sarana komunikasi, air dan listrik yang dibayar selama 12 bulan : - Listrik - Air - Telpon/internet	1 line 1 Line 1 Line	1 line 1 Line 1 Line	1 line 1 Line 1 Line	1 line 1 Line 1 Line	100 100 100	1 line 1 Line 1 Line	100 100 100	

1	02	01	03	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengelola Keuangan dan Barang SKPD	Terlaksananya Pembiayaan Honorarium Penyedia Jasa Administrasi Keuangan dan Barang Terdiri dari 11 Jasa Administrasi keuangan dan barang	11 Jasa Administrasi	11 Jasa Administrasi	11 Jasa Administrasi	11 Jasa Administrasi	100	11 Jasa Administrasi	11 Jasa Administrasi	100	
1	02	01	04	Penyediaan Jasa Peralatan dan bahan Kebersihan Kantor	Tersedianya Bahan Habis Pakai Kebersihan Kantor	5 Paket	1 Paket	1	5 Paket	100	1	5 Paket	100	
1	02	01	05	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK	5 Paket	1 Paket	1	5 Paket	100	1	5 Paket	100	
1	02	01	06	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	5 Paket	1 Paket	1	5 Paket	100	1	5 Paket	100	
1	02	01	07	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Alat Listrik dan Elektronik seperti Lampu Pijar dan Battery Kering.	5 Paket	1 Paket	1	5 Paket	100	1	5 Paket	100	
1	02	01	08	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan Bacaan/Buku/Undang-Undang dan Referensi Teknis lainnya	5 Paket	1 Paket	1	5 Paket	100	1	5 Paket	100	
1	02	01	09	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Makan dan minum yang terdiri dari : - Makan dan minum harian Pegawai - Makan dan minum rapat - Makan dan minum Tamu	5 Paket 5 Paket 5 Paket	1 Paket 1 Paket 1 Paket	1 1 1	5 Paket 5 Paket 5 Paket	100 100 100	1 1 1	5 Paket 5 Paket 5 Paket	100 100 100	
1	02	01	10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Perjalanan Dinas Luar Daerah	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	Dinas Keluar provinsi dan luar Kalteng
1	02	01	11	Penyediaan Penunjang Puskesmas	Tersedianya Penunjang Puskesmas yang terdiri dari : - Jumlah Tenaga kontrak cleaning servis puskesmas yang diberi honor (5 Paket) - Jumlah tenaga Satpam puskesmas rawat inap (5 Paket) - Pembiayaan Operasioanal Puskesmas	5 Paket 5 Paket 5 Paket	1 Paket 1 Paket 1 Paket	1 Paket 1 Paket 1 Paket	5 Paket 5 Paket 5 Paket	100 100 100	1 Paket 1 Paket 1 Paket	5 Paket 5 Paket 5 Paket	100 100 100	Th. 2015 : - Cleaning servis = 12 org - Satpam = 5 org - Jmlh Puskesmas

													= 12 Pkm	
1	02	01	12	Penyediaan Penunjang Pustu dan Poskesdes	Tersedianya Penunjang Pustu dan Poskesdes di Wil. Kab. Barito Selatan yakni berupa pembiayaan operasional Pustu dan poskesdes.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	Pustu dan poskesdes yang beroperasi
1	02	01	13	Penyediaan Petugas Keamanan, Kebersihan, Sopir dan Administrasi Kantor	Tersedianya Tenaga Kontrak Dinkes terdiri dari : - Administrasi - Satpam, - Cleaning servis - Sopir - Tenaga Perawat dan Bidan di Puskesmas/jaringannya.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	01	14	Rapat Koordinasi Bidang Kesehatan Tingkat Kabupaten	Terselenggaranya kegiatan Rakonkes Tingkat Kabupaten	10 Kali	2 kali	2 Kali	2 Kali	100	2 Kali	2 Kali	100	
1	02	01	15	Monev di Puskesmas/Pustu/Poskesdes	Terlaksananya kegiatan monev di Puskesmas/pustu dan Poskesdes oleh Dinas Kesehatan	5 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	1 Paket	1 Paket	100	
1	02	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Rasio Puskesmas per satuan penduduk - Rasio Pustu Per satuan penduduk - Rasio Rumah Sakit persatuan penduduk	10 : 100.000 6 : 100.000 (76 Pustu) 4 : 500.000 (1 Buah RS)	9,5 :100.000 57 Pustu 1 RS	10 : 100.000 76 Pustu 1 RS	10 : 100.000 76 Pustu 1 RS	95 % 75 % 100 %	10 : 100.000 76 Pustu 1 RS	10 : 100.000 76 Pustu 1 RS	100 100 100	-IKK:PP No.2008 -IKK:PP No.2008 -IKK:PP No.2008
1	02	02	01	Pengadaan dan Pembangunan Sarana dan prasarana kesehatan (DAU)	Tersedianya Sarana dan Prasarana Puskesmas maupun jaringannya yang layak	60 Paket	15 Paket	11 Paket	60 Paket	100	11 Paket	60 Paket	100	
1	02	02	02	Pengadaan dan Pembangunan Sarana dan prasarana kesehatan (DAK Pusat)	Tersedianya Sarana dan Prasarana Puskesmas maupun jaringannya yang layak	40 Paket	10 Paket	4	40 Paket	100	4	40 Paket	100	
1	02	02	03	Pengadaan dan Pembangunan Sarana dan prasarana kesehatan (DAK Kalteng Barigas)	Tersedianya Sarana dan Prasarana Puskesmas maupun jaringannya yang layak	30 Paket	6 Paket	7 Paket	30 Paket	100	7 Paket	30 Paket	100	
1	02	02	04	Pemeliharaan Rutin/Berkala Speedboard Dinas	Terpeliharanya kendaraan Speedboat Dinkes	5 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	1 Paket	1 Paket	100	

1	02	02	05	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan & Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Peralatan dan perlengkapan gedung Kantor	5 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	1 Paket	1 Paket	100	
1	02	02	06	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor Dinkes	5 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	1 Paket	1 Paket	100	
1	02	02	07	Pengadaan Peralatan Medis dan Penunjang Medis	Tersedianya Alat Kesehatan untuk Puskesmas dan jaringannya	40 Paket	8 Paket	1 Paket	40 Paket	100	1 Paket	40 Paket	100	
1	02	02	08	Penyusunan Standar Peralatan Kesehatan di Puskesmas	Terdata peralatan kesehatan untuk perencanaan kebutuhan tahun akan datang.	5 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	
1	02	02	09	Optimalisasi Pelaksanaan kegiatan (DAK Pusat)	Terlaksananya pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelancaran kegiatan DAK Pusat	5 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	
1	02	02	10	Pendamping kegiatan (DAK Kalteng Barigas)	Terlaksananya pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelancaran kegiatan DAK Kalteng Barigas	5 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	
1	02	02	11	Pengadaan PC dan Printer	Tersedianya PC dan Printer untuk kelancaran administrasi puskesmas yakni : - Pengadaan Labtop dan modem untuk Petugas SP2TP Puskesmas (12 Unit)	3 Paket	1 Paket	1 Paket	3 Paket	100	1 Paket	3 Paket	100	
1	02	02	12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan operasioani Dinas Kesehatan	5 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	1 Paket Kegiatan	5 Paket Kegiatan	100	
1	02	02	13	Pengadaan Peralatan Sarana Komunikasi (Radio Amatir) Petugas Kesehatan di 12 PKM	Tersedianya Alat Komuniasi radio di Puskesmas	Radio 12 Puskesmas	Radio 12 Puskesmas	-	Radio 12 Puskesmas	100	-	Radio 12 Puskesmas	100	
1	02	03		Program peningkatan disiplin aparatur										
1	02	03	01	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Tersedianya Pakaian PDH Pegawai Lingkup Dinas Kesehatan dan Pakaian Olah Raga Pegawai Dinkes.	- Pakaian Safari = 7 stel - Pakaian Olahraga = 52 stel	- 7 Stel - 52 Stel	- -	- Pakaian Safari = 7 stel - Pakaian Olahraga = 52 stel	100 100	- -	- Pakaian Safari = 7 stel - Pakaian Olahraga = 52 stel	100	

1	02	03	02	Penilaian Kinerja Puskesmas	Nominasi Puskesmas Terbaik I, II, III dan Harapan I.	12 Peserta Puskesmas	12 Peserta Puskesmas	12 Peserta Puskesmas	12 Peserta Puskesmas	100	12 Peserta Puskesmas	12 Peserta Puskesmas	100
1	02	04		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur									
1	02	04	01	Registrasi, Sertifikasi dan akreditasi	Terlaksananya registrasi ketenagaan dan sertifikasi serta perijinan tenaga kesehatan/profesi	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	02	Diklat Teknis / Fungsional / Diklat Non Teknis lainnya	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM dilingkup Dinas Kesehatan.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	03	Penyuluhan bahaya Napza	Peningkatan pengetahuan Siswa dan guru di sekolah	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	04	Pembinaan dan Pengawasan SDM Kesehatan dan tersusunya standar ketenagaan di pelayanan kesehatan	Terbinanya SDM Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	05	Monev Administrasi data Kepegawaian dan Inventaris Barang	Tersusunya Data Kepegawaian, Administrasi Kepegawaian dan Pengarsifan serta inventaris barang	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	06	Pembinaan dan Monev Panatausahaan Keuangan di Puskesmas	Peningkatan pengetahuan tenaga dipuskesmas tentang penatausahaan keuangan di Puskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	07	Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	Nominasi tenaga kesehatan teladan di wilayah Barsel : Terbaik I, II dan III	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	08	Pertemuan Petugas Kesehatan Haji Puskesmas	Terjalinnnya kordinasi dan komunikasi petugas haji dalam rangka pelaksanaan Haji tahun 2016	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	09	Pertemuan Pengelola Program Kesehatan Jiwa	Peningkatan pengetahuan dan korrordinasi petugas pengelola program kesehatan jiwa	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100
1	02	04	10	Persiapan Akreditasi Sarana Kesehatan di Puskesmas se Barsel	Terlaksananya Pendataan dalam rangka persiapan akreditasi 3 puskesmas di barsel yakni : Pkm Buntok,	2 Paket	1 Paket	1 Paket	2 Paket	100	1 Paket	2 Paket	100

					Patas I dan Bangkuang.									
1	02	04	11	Pendampingan dan Pembinaan Akreditasi Sarana Kesehatan di Puskesmas se Barsel	Terlaksananya pendampingan Puskesmas yang akan di akreditasi	3 Puskesmas Akreditasi	0 Puskesmas	3 Puskesmas Akreditasi	3 Puskesmas Akreditasi	100	3 Puskesmas Akreditasi	3 Puskesmas Akreditasi	100	
1	02	04	12	Pertemuan Sosialisasi Akreditasi Sarana Kesehatan Untuk Puskesmas di Kabupaten	Peningkatan pengetahuan tenaga puskesmas tentang akreditasi	2 Paket	1 Paket	1 Paket	2 Paket	100	1 Paket	2 Paket	100	
1	02	05		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan										
1	02	05	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Pembuatan Buku Renja, LKPJ, SPM, LPPD, SPM dan Profil Kesehatan Kabupaten.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	05	02	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran	Draf renja, RKA dan DPA Dinas Kesehatan	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	05	03	Pertemuan Persiapan Pengelolaan Perencanaan dan Anggaran DPA untuk UPT Puskesmas	Peningkatan Pengetahuan tenaga kesehatan dipuskesmas tentang Perencanaan Anggaran DPA	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	1 Kegiatan	100	-	1 Kegiatan	100	
1	02	06		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan										
1	02	06	01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan e-Catalogue dan Non e-Catalogue (DAK Kefarmasian Pusat)	. Tersedianya stok obat di Puskesmas dan jaringannya	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	06	02	Peningkatan Pemerataan obat dan Perbekalan Kesehatan	Terlaksananya kegiatan pengelolaan obat di Gudang Farmasi Kabupaten	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	06	03	Pengadaan Bahan/Alat Medis Habis Pakai	Tersedianya Bahan/ alat medis habis pakai di puskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	06	04	Pengadaan Obat-obatan Non e-catalogue	Tersedia dan lengkapnya stok obat dipuskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	06	05	Pertemuan Koordinasi perencanaan dan sinkronisasi kebutuhan obat dan bahan/alat medis habis pakai lintas bidang/program dan puskesmas	Peningkatan Pengetahuan dan koordinasi dengan petugas /pengelola obat di puskesmas tentang kebutuhan obat dan BHP/Alat	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	- Angka Usia harapan Hidup (UHH) - Persentase Cakupan	71,56 thn 100 %	68,48 thn 95 %	71,56 thn 100 %	71,56 thn 100 %	95,6 % 100 %	71,56 thn 100 %	71,56 thn 100 %	100 % 100 %	-IKK:PP No.2008 -Indikator SPM

					Penjaringan Anak Sekolah Dasar Kelas I - Persentase pelayanan anak balita min.8 kali kunjungan	90 %	69 %	90 %	90 %	76 %	90 %	90 %	100 %	
1	02	07	01	Monitoring dan Pembinaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas dan Jaringannya	Terjaminnya pelaksanaan program JKN di puskesmas dan jaringannya.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	02	Pelayanan Kesehatan Khusus bagi Penduduk Miskin di Daerah Tertinggal, Terpencil dan Perbatasan	Pengobatan gratis di desa atau daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	03	Pelayanan Kesehatan Dasar Penduduk Miskin	Pengobatan Gratis di desa penduduk miskin. (10 Desa pertahun)	50 Desa	10 desa	10 desa	50 desa	100	10 desa	50 desa	100	
1	02	07	04	Pelayanan Kesehatan Dasar Penduduk Miskin Lokasi Desa PM2L	Pengobatan Gratis di desa penduduk miskin desa PM2L	15 Desa	3 desa	3 desa	15 desa	100	3 desa	15 desa	100	
1	02	07	05	Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Dasar bagi Masyarakat Miskin yang tidak ditanggung Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas dan Jaringannya	Terjaminnya pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin yang tidak ditanggung JKN. seperti Masyarakat tidak mampu dengan : - Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin di Puskesmas (Jlh Maskin yg sakit dan Maskin yang dilayani) - Persentase Masarakat Miskin yang Dirujuk Ke RS (Jmlh Maskin yang ada di bagi jmlah maskin yang dirujuk /dilayani ke RS)	100 %	9976	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100 %	-Indikator SPM
						19445 Org (100 %)	354	100 %	100 %	1,8 %	100 %	100 %	100 %	-Indikator SPM
1	02	07	06	Penjaringan Kesehatan Indera Mata-Katarak	Penderita Katarak di Barsel	6 Kecamatan per tahun (100 %)	6 kecamatan	6 kecamatan	6 kecamatan	100	6 kecamatan	6 kecamatan	100	
1	02	07	07	Penjaringan Kesehatan Indera Mulut-Bibir	Penderita Bibir sumbing	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	

				Sumbing										
1	02	07	08	Penyelenggaraan Pelayanan Upaya Kesehatan Haji	Terlaksananya pelayanan kesehatan calon jamaah haji di Barsel.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	09	Pelayanan Dokter Spesialistik	Pelayanan kesehatan dokter spesialis di kecamatan wilayah Kab. Barsel.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	10	Pertemuan Pengelola Program SP2TP	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi Petugas SP2TP puskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	11	Pertemuan Pengelola Program Kesehatan Rujukan	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi Petugas pengelola program kesehatan jiwa	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	12	Monev Program Kesehatan Rujukan di Puskesmas	Evaluasi program kesehatan rujukan di puskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	13	Penyuluhan Tentang Bahaya Penyakit Tidak Menular	Peningkatan pengetahuan siswa SMP dan SLTA tentang penyakit tidak menular.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	14	Pertemuan Pelayanan Posyandu	Peningkatan pelayanan posyandu di Kab. Barsel. Dengan rasio 1 posyandu maksimal melayani 50 balita atau 1 : ≤ 50 Balita atau 252 posyandu)	1 : ≤ 50 Balita atau (252 Posyandu)	1 : 80 Balita = 100%	1 : ≤ 50 Balita atau (252 Posyandu)	1 : ≤ 50 Balita atau (252 Posyandu)	64,4	1 : ≤ 50 Balita atau (252 Posyandu)	1 : ≤ 50 Balita atau (252 Posyandu)	100	- IKK Thn .2015 = Jmlh balita 13567, posyandu 161.
1	02	07	15	Penyuluhan Bahaya Penyakit Menular Sex (PMS) dan HIV - AID pada Remaja	Peningkatan pengetahuan siswa SMP dan SLTA tentang penyakit tidak menular dan pencegahan.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	16	Penyuluhan Tentang PHBS (CTPS, Kesehatan Gigi) di Sekolah Dasar	Peningkatan pengetahuan siswa SD tentang PHBS dan pencegahan.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	17	Peningkatan Pengetahuan Penduduk Lansia di Posyandu	Pembelajaran tentang posyandu lansia di posyandu	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	18	Pendampingan Persiapan Lomba Posyandu USILA	Penampingan lomba posyandu	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	

1	02	07	19	Pertemuan Guru UKS dan Kemitraan Petugas Puskesmas	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi antara guru dan petugas puskesmas dalam Usaha Kesehatan Sekolah.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	20	Pembinaan Lomba UKS	Lomba UKS	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	21	Monev Puskesmas PONED	Evaluasi Puskesmas Poned	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	22	Pengendalian Faktor Resiko PTM melalui Posbindo (Pos Pelayanan terpadu)PTM	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular seperti Jantung, Diabetes, hipertensi.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	23	Biaya Dana Kapitasi Jaminan kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Dana Bersumber dari BPJS Pusat)	Pembiayaan kapitasi BPJS di Puskesmas wilayah Kab. Barito selatan.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	24	Lomba Balita Indonesia (LBI)	Nominasi Balita Sehat juara I, II dan III	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	07	25	Biaya Tarif Kapitasi Bulan Mei 2014 (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Puskesmas	Pembiayaan kapitasi BPJS bulan Mei 2014 di Puskesmas	1 Paket	1 Paket	-	1 Paket	100	-	1 Paket	100	
1	02	08		Program Pengawasan Obat dan Makanan										
1	02	08	01	Pengawasan dan Pembinaan Apotik, Toko Obat dan Pelayanan Kefarmasian Lainnya	Apotik terbina dan memiliki ijin.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	09		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
1	02	09	01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat (PHBS)	Penyampaian info kesehatan melalui spanduk, baleho, poster dan leaflet	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	09	02	Pengembangan Media Promosi dan Informasi tentang kawasan tanpa asap rokok	Penyampaian info wilayah tanpa asap rokok melalui media baleho, papan plang	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	09	03	Penyampaian Informasi di Bidang Kesehatan Pada BARSEL EXPO	Penyampaian info kesehatan pada saat Festival Barsel Expo 2016.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	09	04	Penyelenggaraan Perayaan Hari Kesehatan Nasioanal (HKN)	Lomba-lomba dalam rangka perayaan HKN.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	

1	02	09	05	Desa Siaga dan Pemantauan Musyawarah Masyarakat Desa	Peningkatan peran Desa Siaga yang ada dengan : - Persentase Cakupan Desa Siaga Yang Aktif (Jmlah Desa Siaga yang Dibentuk di Bagi dengan Jmlah Desa Siaga Yang Aktif)	100 %	12 DS	12 DS	12 DS	100	12 DS	12 DS	100	Indikator SPM
1	02	10		Program Perbaikan Gizi Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat										
1	02	10	01	Survey Pemantauan Status Gizi dan Kadarzi	Data PSG dan Keluarga sadar gizi di Wilayah Barseh.	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	02	Survey Pemantauan Garam Beryodium	Data Penggunaan Garam beryodium di tingkat rumah tangga	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	03	Pendampingan Pelacakan dan intervensi Kasus Gizi Kurang dan atau Gizi Buruk	- Prevalensi gizi buruk pada anak - Kasus Gizi Buruk tertangani (100%) pertahun.	≤ 5 orang = 100%	2 orang	≤ 5 orang	≤ 5 orang	100	≤ 5 orang	≤ 5 orang	100	-IKK:PP No.2008 -Indikator SPM
1	02	10	04	Pemantauan dan Pengawasan Pangan Kadaluarsa Hari-hari Besar	Pengawasan Agen dan distribusi makanan	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	05	Bintek Program Gizi dan Monev Cakupan Program Gizi Rendah	Bimbingan teknis wilayah puskesmas dengan cakupan program gizi rendah	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	06	Pertemuan dan Koordinasi Petugas Gizi Puskesmas di Kabupaten	Peningkatan pengetahuan dan kordinasi petugas pengelola program gizi di puskesmas	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	07	Pengadaan Obat Program Gizi	Tersedianya obat-obatan an program gizi	5 Paket	1 Paket	1 Paket	5 Paket	100	1 Paket	5 Paket	100	
1	02	10	08	PMT - Ibu Hamil Munyusui Keluarga Miskin Desa (IHMKM) Desa PM2L	Pemberian PMT ibu hamil keluarga miskin desa PM2L									
1	02	10	09	PMT- IHMKM, PMT Bumil, KEK, dan PMT Balita Gizi Kurang dan/Buruk	- Pemberian PMT ibu hamil keluarga miskin, Bumil KEK, Balita gizi kurang dan atau gizi buruk. - Angka kematian ibu hamil per 100.000 Kh (≤240 per	≤ 5 bumil pertahun =	2 bumil	≤ 5 bumil	≤ 5 bumil	100	≤ 5 bumil	≤ 5 bumil	100	-IKK:PP No.2008

				Program Kesehatan Lingkungan bagi Petugas Kesling	kesehatan lingkungan berbasis Online berupa laopran kesling puskesmas per triwulan, semester dan tahunan.	Kesling Puskesmas (12 Laporan per tahun)									
1	02	11	05	Penyediaan Penunjang Labkesda kab. Barsel	Beroperasionalnya UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah di Kab. Barsel. dengan pembiayaan operasional rutin.	2 Paket	1 Paket	1 Paket	2 Paket	100 %	1 Paket	2 Paket	100 %		
1	02	11	06	Penyediaan Penunjang sarana dan Prasarana Labkesda	- Pegadaaan mobailair - Pengadaaan alat laboratorium	2 Paket	1 Paket	1 Paket	2 Paket	100 %	1 Paket	2 Paket	100 %		
1	02	11	07	Jejaring STBM AMPL dan Pengawasan SAB	Persentase Desa ODF dengan capaian Minimal 1 Desa per puskesmas pertahun	≥ 12 desa Pertahun	2 desa	≥ 12 desa Pertahun	≥ 12 desa Pertahun	16,6 %	≥ 12 desa Pertahun	≥ 12 desa Pertahun	100 %		
1	02	12		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular											
1	02	12	01	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam dengan : - Jumlah Kasus KLB (0 = 100%) - Kasus Tertangani (100 %)	0 atau 100 % 100 %	100 % Tdk ada kasus	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % Tdk Ada kasus	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %		-Indikator SPM
1	02	12	02	Sosialisasi Sero Survei dan Penyuluhan HIV & AIDS	- Pemeriksaan sampel darah untuk survei dalam rangka deteksi dini dan pencegahan penularan HIV-AIDS	250 s.d 350 sampel pertahun	300 Sampel	250 s.d 350 sampel pertahun	250 s.d 350 sampel pertahun	100 %	250 s.d 350 sampel pertahun	250 s.d 350 sampel pertahun	100 %		
1	02	12	03	Monitoring dan Evaluasi Program TB, Diare, Kusta dan Pneumonia	- Persentase Balita dengan pneumonia ditangani Pertahun - Persentase Penderita diare yang ditangani Pertahun (5.535 pasien ditemukan dan ditangani) - Persentase Penderita Kusta yang ditangani Pertahun	100 % 5.535 100 %	100 % 4493 100 %	100 % 5.535 100 %	100 % 5.535 100 %	100% 81 % 100 %	100 % 5.535 100 %	100 % 5.535 100 %	100 % 100 % 100 %		-Indikator SPM -Indikator SPM

					- Persentase kesembuhan Pasien TB Paru BTA positif Per tahun	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
1	02	12	04	Penemuan dan pengobatan Penderita Malaria (Program P2B2)	- Persentase Penderita Malaria yang ditangani - Persentase Kesembuhan penderita malaria	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	
1	02	12	05	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik	- Persentase Penderita Filariasis yang ditangani - Pencegahan Filariasis dengan pemberian obat massal pencegahan filariasis.	100 % 30.262 jiwa	100 % 30.262 jiwa	100 % 30.262 jiwa	100 % 30.262 jiwa	86.262 jiwa 100 %	100 % 30.262 jiwa	100 % 30.262 jiwa	
1	02	12	06	Imunisasi Bayi, Bumil, WUS dan Anak Sekolah	- Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pertahun - Persentase cakupan kelurahan/desa UCI pertahun (93 desa UCI) - Persentase Imunisasi TT1 bumil (sasaran 1649 bumil) - Persentase penemuan dan penanganan penderita AFP (≤ 15 tahun) (non Polio) yang ditangani	100 % 93 desa ≥ 70 % ≤ 3 Kasus = 100 %	82 % 86 desa 1109 bumil 0 kasus	100 % 93 desa 1649 bumil 100 %	100 % 93 Desa 1649 bumil 100 %	82 % 92 % 67 % 100 %	100 % 93 desa 1649 bumil 100 %	100 % 93 Desa 1649 bumil 100 %	- Indikator SPM - Indikator SPM
1	02	12	07	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Fogging	- Pelaksanaan PSN dan Fogging wilayah suspek DBD - Jumlah Kasus DBD - jumlah Kasus DBD yang ditangani	5 Kali 5 org 5 org	1 Kali 5 org 5org	1 Kali ≤ 5 org ≤ 5 org	5 Kali 5 org 5 org	100 % 100 % 100 %	1 Kali ≤ 5 org ≤ 5 org	5 Kali 5 org 5 org	100 % 100 % 100 %
1	02	12	08	Penemuan dan Pengobatan serta Pencegahan Kecacatan Penderita Kusta	Persentase Penderita kusta yang ditangani dengan : Penemuan penderita kusta di bandingkan dengan penderita kusta yang tertangani	100 %	2 kasus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
1	02	12	09	Pencegahan Rabies	- Persentase suspek dan penderita rabies yang	100 %	0 kasus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

					tertangani :									
1	02	12	10	Penemuan dan Pengobatan Penderita TB-Paru (BTA Positif) dan Pembentukan pos TB Desa	Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	Sasaran 186 penderita	74	186 org	186 org	39 %	186 org	186 org	100 %	Indikator SPM
1	02	12	11	Bimbingan Teknis Program P2 Rabies di Puskesmas	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi pengelola program P2 Rabies di Puskesmas	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %	
1	02	12	12	Pengawasan Pendistribusian Kelambu berinsektisida di Puskesmas	Distibusi Kelambu berinsektisida ke Puskesmas untuk dibagi kepada rumah yang terdapat Ibu hamil dan balita.	5 kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %	
1	02	12	13	Bimbingan Teknis Program Elektronik Sistem Malaria (e-sisimal)	- Peningkatan pengetahuan dan koordinasi petugas pengelola program Malaria puskesmas melalui - pelaporan rutin secara online dalam tiap bulan	5 Kali 12 laporan	1 Kali 12 Laporan	1 Kali 12 Laporan	5 Kali 12 Laporan	100 % 100 %	1 Kali 12 Laporan	5 Kali 12 Laporan	100 % 100 %	
1	02	12	14	KOMDA KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	Tertangannya kasus KIPi	100 %	Tidak Ada	100 %	100 %	-	100 %	100 %	100 %	
1	02	12	15	Bimbingan Teknis Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Bagi Petugas Puskesmas	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi pengelola Program Pencegahan Penyakit di Puskesmas	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %	
1	02	13		Program peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	- Persentase Cakupan K4 Bumil yang mendapat Pelayanan - Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani - Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan - Persentase pelayanan ibu nifas - Persentase dengan neonatus yag ditangani - Persentase Kunjungan Bayi (3 Kali Kunjungan) - Persentase cakupan KB	95 % 80 % 90 % 90 % 80 % 90 % 70 %	92 % 31 % 90,5 % 89,3 % 15,8 % 77 % 77 %	95 % 80 % 90 % 90 % 80 % 90 % ≥ 70 %	95 % 80 % 90 % 90 % 80 % 90 % ≥ 70 %	9,6 % 38,7 % 100 % 98 % 19,7 % 85 % 110 %	95 % 80 % 90 % 90 % 80 % 90 % ≥ 70 %	95 % 80 % 90 % 90 % 80 % 90 % ≥ 70 %	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	-Indikator SPM -Indikator SPM -Indikator SPM -Indikator SPM -Indikator SPM -Indikator SPM -Indikator SPM

					Aktif									
					Pendamping Penelusuran Kasus Kematian Maternal/Balita	Terlaksananya Audit Maternal/Balita	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %
					Pertemuan Monev Pengelola Program KIA	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi pengelola Program KIA di Puskesmas	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %
					Bimbingan Teknis Program KIA dan Pembinaan Kelas Ibu Hamil	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi pengelola KIA dan terbinanya kelas ibu hamil	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %
					Pertemuan dan Sosialisasi ASI Eksklusif	Peningkatan cakupan ASI eksklusif (0 – 6 bulan)	65 %	4,8 %	65 %	65 %	7 %	65 %	65 %	100 %
					Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP)	Peningkatan pengetahuan dan koordinasi pengelola KIA Tentang Audit Maternal Perinatal	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %
1	02	14			Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan									
					Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Pemeriksaan Bahan makanan dalam rangka pengawasan dan keamanan bahan makanan yang dijual dipasar	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %
					Penyuluhan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan IRT	Peningkatan pengetahuan Para Industri rumah tangga kecil tentang keamanan makanan.	5 Kali	1 Kali	1 Kali	5 Kali	100 %	1 Kali	5 Kali	100 %

Realisasi Anggaran Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3 Realisasi Anggaran Tahun 2021

Kode	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
5	Belanja	171.814.877.065,70	157.951.213.904,00
5.1	Belanja Operasi	142.600.919.179,70	134.380.213.680,30
5.1.1	- Belanja Pegawai	57.513.573.082,71	52.662.464.234,00
5.1.2	- Belanja Barang dan Jasa	85.087.346.096,99	81.717.749.446,30
5.2	Belanja Modal	29.213.957.886,00	23.582.240.224,00
5.2.2	- Belanja Modal	29.213.957.886,00	23.582.240.224,00

2.2. Analisis Pelayanan Kinerja SKPD

Analisis Pelayanan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Pelayanan dan SPM Dinas Kesehatan Tahun 2021

No	Indikator kinerja	Target	Pencapaian
1	Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup	5 Per 1000 KH	0
2	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	99,75	99,75
3	Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup	89 per 100.000 KH	251 Per 100.000 KH
4	Rasio Posyandu Persatuan Balita	1 Per 70 Balita	1 Per 80 Balita
5	Rasio Puskesmas per 10.000 penduduk	10 Per 100.000 Pddk	10 Per 100.000 Pddk
6	Rasio Pustu Per satuan Penduduk	6 Per 10.000 Penduduk	6 Per 10.000 Pddk
7	Rasio Rumah Sakit per 500.000 Penduduk	4 Per 500.000 Pddk	4 Per 500.000 Pddk
8	Rasio Dokter Umum per 100.000 Penduduk	40 Per 100.000 Pddk	42,2 Per 100.000 Pddk
9	Persentase Balita Gizi Buruk pada balita	4%	0,031%
10	Cakupan Pelayanan Nifas	78,5%	72%

Tabel 2.4. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Tahun 2021

No	Indikator	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	Target Kementrian (%)
1	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	2332	1529	65,57	100
2	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	2283	1960	85,85	100
3	Persentase bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru	2055	1954	95,09	100

	lahir sesuai dengan standar				
4	Persentase Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	11134	5242	47,08	100
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	3659	0	0	100
6	Persentase orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	12640	12640	100	100
7	Persentase warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	4749	859	18,09	100
8	Persentase penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5101	5101	100	100
9	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	997	997	100	100
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	318	318	100	100
11	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	69	69	100	100
12	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	3286	11	0,33	100

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

a. Isu Internal

1). Tugas Pokok dan Fungsi

Secara umum terjadi penurunan angka kesakitan, namun penularan infeksi penyakit menular utamanya ATM (AIDS/HIV, TBC, dan Malaria) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menonjol dan perlu upaya keras untuk dapat mencapai target MDG's.

Target cakupan imunisasi belum tercapai, perlu peningkatan upaya preventif dan promotif seiring dengan upaya kuratif dan rehabilitatif. Akibat dari cakupan *Universal Child Immunization (UCI)* yang belum tercapai akan berpotensi timbulnya kasus-kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di beberapa kecamatan risiko tinggi yang selanjutnya dapat mengakibatkan munculnya wabah. Untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat PD3I perlu upaya imunisasi dengan cakupan yang tinggi dan merata.

2). Sumber Daya Manusia Aparatur

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat namun kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi, utamanya di desa di setiap kecamatan. Masalah kurangnya tenaga kesehatan terutama bidan dan dokter, baik jumlah, jenis dan distribusinya menimbulkan dampak terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, di samping itu juga menimbulkan permasalahan pada rujukan dan penanganan pasien untuk kasus tertentu.

3). Sarana dan Prasarana

- Sistem informasi kesehatan (SIK) menjadi lemah setelah diterapkan kebijakan desentralisasi. Keterbatasan data menjadi kendala dalam pemetaan masalah dan penyusunan kebijakan. Pemanfaatan data belum optimal dan surveilans belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Proses

sosialisasi yang belum optimal berpotensi menimbulkan masalah pada buruknya pelayanan kesehatan yang diberikan bagi masyarakat. Permasalahan tersebut antara lain muncul pada pembagian peran dinas kesehatan, puskesmas dan pustu poskesdes termasuk di dalamnya adalah masalah pembiayaan khususnya untuk kegiatan dan biaya operasional, munculnya permasalahan pada harmonisasi kebijakan, masalah pada pelaksanaan kebijakan termasuk sinkronisasi dinas kesehatan dan manajemen Rumah Sakit, serta komitmen pemerintah daerah untuk biaya operasional dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang masih minim.

- Pemerintah telah berusaha untuk menyiapkan obat generic bagi puskesmas namun masih banyak kendala yang dihadapi, salah satunya dalam hal persediaan obat yang masih kurang. Idealnya setiap puskesmas, pustu dan poskesdes mempunyai persediaan obat dasar selama 18 bulan. Hal inilah yang menghambat pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

4). Keterbatasan Kemampuan Anggaran Pemerintah Daerah

Untuk anggaran pembiayaan kesehatan, permasalahannya lebih pada alokasi yang cenderung pada upaya kuratif dan masih kurangnya anggaran untuk biaya operasional dan kegiatan langsung untuk Puskesmas. Terhambatnya realisasi anggaran juga terjadi karena proses anggaran yang terlambat. Akibat dari pembiayaan kesehatan yang masih cenderung kuratif dibandingkan pada promotif dan preventif mengakibatkan pengeluaran pembiayaan yang tidak efektif dan efisien, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan pada kecukupan dan optimalisasi pemanfaatan pembiayaan kesehatan. Tingginya presentase masyarakat yang belum terlindungi oleh jaminan kesehatan mengakibatkan rendahnya akses masyarakat dan risiko pembiayaan kesehatan yang berakibat pada timbulnya kemiskinan.

b. Isu Eksternal

1). Globalisasi

Dalam konteks eksternal, perubahan dan tantangan strategis yang terjadi adalah berlangsungnya era globalisasi, perkembangan teknologi, transportasi, dan telekomunikasi-informasi yang mengarah pada terbentuknya dunia tanpa batas. Globalisasi yang ditandai oleh meningkatnya persaingan bebas, mengharuskan setiap komponen bangsa meningkatkan daya saing. Sejalan dengan itu demokratisasi, hak asasi manusia dan pelestarian lingkungan hidup telah menjadi tuntutan dunia yang semakin mendesak. Keterikatan Indonesia dengan berbagai komitmen internasional seperti *Millennium Development Goals, Sustainable Development Principles, World Fit for Children* dan agenda internasional lainnya di bidang kesehatan, perlu dipertimbangkan dalam penyusunan kebijakan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pada Pertemuan *UNSG* tentang Inisiatif Global dalam Strategi Kesehatan Ibu dan Anak (*UNSG Initiative on Global Strategy for Women's and Children Health /MDGS 4 dan 5*), disampaikan statement tentang inisiatif untuk mobilisasi upaya dan kerjasama internasional untuk mencapai Target MDGs 4 dan 5 yang mencakup :

- 1) Menjamin pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih secara universal pada tahun 2015 dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dari 228 pada tahun 2007 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015,
- 2) pada tahun 2011 pemerintah menjamin setidaknya 1,5 juta kelahiran ibu melahirkan dari keluarga miskin dijamin oleh pemerintah,
- 3) meningkatkan anggaran kesehatan sebesar \$ 556 juta pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan di 552 rumah sakit, 8.898 puskesmas, dan

52.000 pos kesehatan desa/polindes. Komitmen Indonesia ini telah merupakan bagian dari *The Global Strategy for Womens and Children's Health* yang diluncurkan oleh Sekretaris Jendral PBB Ban Ki-moon sebagai upaya khusus untuk mencapai target MDG 4 dan 5 pada tahun 2015.

2). Peraturan Perundang-Undangan

Kebijakan di bidang kesehatan telah banyak disusun, baik pada tingkatan strategis, manajerial maupun teknis seperti Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang merupakan penyesuaian (revisi) dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992; Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran; dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Berbagai kebijakan dalam tingkatan manajerial juga tersedia, seperti Sistem Kesehatan Nasional (SKN), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK)

Tahun 2005-2025, Rencana Strategis (Renstra) Departemen Kesehatan 2005-2009, dan telah ditetapkannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Kebijakan teknis sebagian besar sudah tersedia, namun dirasakan hubungan antar sekuen perencanaan belum berjalan baik, antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Renstra, Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan, dan juga antara dokumen kebijakan dengan dokumen perencanaan dan anggaran yang masih harus disinkronkan. Pada masa yang akan datang berbagai panduan ini perlu disempurnakan seperti sistem penganggaran yang berbasis kinerja untuk selanjutnya dilengkapi dengan panduan tentang Kewenangan Wajib serta implementasi SPM dalam rangka desentralisasi. Sementara itu hukum kesehatan perlu ditata secara sistematis, serta banyak peraturan yang masih harus dilengkapi. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kualitas

pelayanan kesehatan, maka masyarakat dan tenaga kesehatan sebagai pengguna dan pemberi pelayanan kesehatan perlu dilindungi.

Permasalahan

Sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, telah ditetapkan arah RPJMN Tahap II ialah perlunya memantapkan penataan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), meningkatkan kualitas Daya Manusia (SDM), membangun kemampuan IPTEK serta memperkuat daya saing perekonomian.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 dalam tahapan ke-2 (2010-2014), kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat, dan antar daerah.

Dampak

Upaya kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) masih dirasakan kurang. Meskipun sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah seperti Puskesmas telah terdapat di semua kecamatan dan ditunjang oleh Puskesmas Pembantu, namun upaya kesehatan belum dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat. Kabupaten Barito Selatan memang masih menghadapi permasalahan pemerataan dan keterjangkauan

pelayanan kesehatan. Selanjutnya meskipun ada rumah sakit, namun sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan juga belum dapat berjalan dengan semestinya. Pengalokasian dana bersumber pemerintah yang dikelola oleh sektor kesehatan sampai saat ini belum begitu efektif. Dana pemerintah lebih banyak dialokasikan pada upaya kuratif dan sementara itu besarnya dana yang dialokasikan untuk upaya promotif dan preventif sangat terbatas.

Mobilisasi sumber pembiayaan kesehatan dari masyarakat masih terbatas serta bersifat perorangan (*out of pocket*). Jumlah masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan masih terbatas. Metoda pembayaran kepada penyelenggara pelayanan masih didominasi oleh pembayaran tunai sehingga mendorong penyelenggaraan dan pemakaian pelayanan kesehatan secara berlebihan serta meningkatnya biaya kesehatan. Demikian pula penerapan teknologi canggih dan perubahan pola penyakit sebagai akibat meningkatnya umur harapan hidup akan mendorong meningkatnya biaya kesehatan yang tidak dapat dihindari.

Tantangan dan Peluang

Pendekatan perencanaan yang dipergunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan:

- 1) Upaya kesehatan,
- 2) Pembiayaan kesehatan,
- 3) Sumber daya manusia kesehatan,
- 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan,
- 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan
- 6) Pemberdayaan masyarakat.

Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2022 mendatang akan mengusulkan/ Menyesuaikan Program dan Kegiatan Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan telah menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Tahun 2018. Rencana Kerja Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Kesehatan untuk kurun waktu tahun 2018, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Pasca Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan Pasca *Millenium Development Goals (MDG's)*. Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022, Dijelaskan bahwa salah satu tujuannya ialah untuk memastikan efektivitas pembangunan di daerah guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, perlu sinergi perencanaan program kerja tahunan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan antarpemerintah daerah melalui rencana kerja pemerintah daerah.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD dalam hal ini Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022.

a. Tujuan

Adapun tujuan Umum yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan 2017-2022 adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

b. Sasaran

Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan 2017-2022 di Kabupaten Barito Selatan terkait dengan tindakan dan pengalokasian sumber daya, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat bagi penduduk miskin,
2. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak
3. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana serta tata kelola layanan
4. Penyediaan Tenaga Kesehatan Sesuai Standar Puskesmas dan RS
5. Mewujudkan Lingkungan Sehat di Masyarakat

3.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan yang telah dirumuskan maka Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan beserta UPT tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten

Program ini diarahkan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan administrasi rutin kantor di lingkungan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan. Adapun indikator kinerja program ini adalah Persentase Capaian Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini yaitu :

- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 5) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 6) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 7) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 9) Peningkatan Pelayanan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatannya yaitu :
- 1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
 - 4) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
Kegiatannya yaitu :
- 1) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 - 2) Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/kota
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman
Kegiatannya yaitu :
- 1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 2) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT

sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

- 3) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
- 4) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri RumahTangga
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
 - 1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja bidang kesehatan dipergunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan. Rencana Kerja ini merupakan sistem terbuka yang berinteraksi dengan berbagai sistem nasional lainnya dalam suatu suprasistem, bersifat dinamis dan selalu mengikuti perkembangan. Oleh karena itu tidak tertutup terhadap penyesuaian dan penyempurnaan. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja ini sangat bergantung pada semangat, dedikasi, ketekunan, kerja keras, kemampuan dan ketulusan para penyelenggara, serta sangat bergantung pula pada petunjuk, rahmat, dan perlindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Barito Selatan

drg. Daryomo Sukiastono, M.AP
NIP. 19650318 199103 1 009

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun				3 Unit		1,300,000,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			1,300,000,000	
1.02.02.2.01.05	Pengembangan Rumah Sakit		Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000		Kab. Barito Selatan, Dusun Selatan, Hilir Seper		1 Unit		6,059,616,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			6,059,616,000	
1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas		Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar				5 Unit		10,903,445,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			10,903,445,000	
1.02.02.2.01.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar				1 Unit		335,673,935	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			335,673,935	
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan				5 Unit		2,800,000,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			2,800,000,000	
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan				2 Unit		1,591,243,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			1,591,243,000	
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin		Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan				1 Paket		1,856,822,750	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			1,856,822,750	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai		Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan				1 Paket		1,180,116,250	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik			1,180,116,250	
1.02.02.2.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya				1 Paket		258,542,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			258,542,000	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								29,183,011,828				29,183,011,828	
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				2391 Orang		1,565,915,633	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			1,565,915,633	
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				2283 Orang		746,558,333	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			746,558,333	
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				2174 Orang		487,813,333	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			487,813,333	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				11134 Orang		1,320,445,333	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			1,320,445,333	
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				2652 Orang		527,813,333	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			527,813,333	
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				12640 Orang		532,813,333	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			532,813,333	
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				4749 Orang		524,831,850	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			524,831,850	
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				977 Orang		488,714,286	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			488,714,286	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				997 Orang		488,714,286	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			488,714,286	
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar				318 Orang		388,714,286	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			388,714,286	
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				457 Orang		408,714,286	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			408,714,286	
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar				3326 Orang		243,714,286	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			243,714,286	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar				1 Dokumen		2,027,269,400	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			2,027,269,400	
1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar				1 Dokumen		84,701,250	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			84,701,250	
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				1 Dokumen		1,495,296,059	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			1,495,296,059	
1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				1 Dokumen		449,573,667	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			449,573,667	
1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				1 Dokumen		1,147,447,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			1,147,447,000	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan				1 Dokumen		459,439,517	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			459,439,517	
1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan				1 Dokumen		428,714,286	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			428,714,286	
1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan				5 Orang		45,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			45,000,000	
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus				1 Dokumen		35,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			35,000,000	
1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular				1 Dokumen		779,224,676	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			779,224,676	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024					
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target			
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					1 Dokumen	5,000,016,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			5,000,016,000
1	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit					1 Dokumen	1,500,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			1,500,000,000
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas					1 Dokumen	5,844,935,395	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP			5,844,935,395
1	02	02	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					1 Dokumen	335,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			335,000,000
1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota					3 Unit	811,640,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas			811,640,000
1	02	02	2.02	39	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga Yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas					1050 Keluarga	1,014,992,000	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			1,014,992,000
1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							85,000,000			85,000,000	

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan				1 Dokumen		85,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			85,000,000	
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							569,606,150			569,606,150			
1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya		Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya				3 Unit		20,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			20,000,000	
1.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan		Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan				3 Unit		524,606,150	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik			524,606,150	
1.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan				1 Dokumen		25,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			25,000,000	
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							3,137,000,000			3,137,000,000			
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota							3,137,000,000			3,137,000,000			
1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar		Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)				4 Orang 48 Orang		3,137,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik-BOKKB-BOK			3,137,000,000	
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN							343,596,000			343,596,000			
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							20,000,000			20,000,000			

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Barito Selatan
Tahun 2023**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024					
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target			
1	02	05	2.01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat										784,571,667
1	02	05	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					60,000,000						60,000,000
1	02	05	2.02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat										60,000,000
1	02	05	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					20,000,000						20,000,000
1	02	05	2.03	01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)										20,000,000
TOTAL										176,401,218,322						176,401,218,322